

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta hasil pengujian hipotesis menggunakan program SPSS, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin baik nilai perusahaan di mata para investor
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan mampu memanfaatkan utang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif bagi investor.
4. *Corporate social responsibility* (CSR) berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Pengungkapan CSR yang lebih luas dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan masyarakat. Reputasi yang baik tersebut memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap peningkatan nilai perusahaan

5. *Corporate social responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Meskipun kegiatan CSR dapat memperkuat reputasi serta memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan, hal tersebut tidak dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditasnya. Oleh karena itu, CSR dinilai kurang relevan dalam menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
6. *Corporate social responsibility* (CSR) memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Pelaksanaan kegiatan CSR dapat memperkuat reputasi perusahaan serta membangun persepsi positif di kalangan investor. Perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosial cenderung dipandang lebih stabil dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah, meskipun menggunakan leverage yang tinggi.

B. Saran

Penelitian ini menguji tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa saran untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan fokus pada strategi peningkatan profitabilitas sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang mampu menumbuhkan kepercayaan investor, mengingat profitabilitas yang tinggi memberi sinyal positif terhadap harga saham.

Manajemen juga perlu memperhatikan tingkat utang yang dapat menjadi sinyal negatif bagi investor.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor pertambangan, tetapi juga pada sektor lain seperti perbankan, properti, dan real estat agar hasilnya lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan lebih dari lima tahun serta menggunakan indikator dan variabel tambahan, seperti *Return on Equity* (ROE), kepemilikan institusional, atau *Good Corporate Governance* (GCG), guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan relevan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain.

1. Tidak semua perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerbitkan laporan keuangan secara lengkap untuk setiap tahun pada periode 2020 sampai 2024.
2. Penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tertentu, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri atau subsektor lain di BEI.
3. Penelitian ini hanya memasukkan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebagai variabel independen serta CSR sebagai variabel moderasi.

Faktor lain yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, dan struktur kepemilikan, tidak dimasukkan ke dalam model.

4. *Corporate Social Responsibility* hanya memoderasi hubungan tertentu, sehingga perannya sebagai variabel moderasi belum konsisten dan perlu dikaji lebih mendalam.